

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENGARUH AKTIVITAS DI PASAR TUGU BANDAR LAMPUNG TERHADAP KINERJA LALU LINTAS DI JALAN HAYAM WURUK BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**DELLA GIAVANNI**

Tingginya aktivitas Pasar Tugu dapat menimbulkan konflik dan berpengaruh terhadap pergerakan arus lalu lintas dan menurunkan fungsi kinerja jalan. Aktivitas pasar yang dapat menurunkan fungsi kinerja jalan antara lain kendaraan yang masuk dan keluar pasar, parkir di badan jalan, dan pejalan kaki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh aktivitas Pasar Tugu terhadap kinerja jalan dan menentukan solusi untuk meningkatkan kinerja jalan.

Penelitian yang dilakukan yaitu berupa survei volume lalu lintas (LHR) untuk melihat tingkat kepadatan kendaraan, kemudian survei hambatan samping untuk melihat besarnya pengaruh aktivitas pasar dan survei kecepatan sesaat baik kecepatan terganggu dan tak terganggu hambatan samping. Penelitian dilakukan pada 250 meter di ruas jalan Pasar Tugu di Bandar Lampung. Perhitungan selanjutnya digunakan dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 untuk Jalan Perkotaan.

Berdasarkan hasil perhitungan, volume kendaraan tertinggi yaitu sebesar 867 smp/jam, kapasitas 1386,63 smp/jam, dengan derajat kejenuhan 0,63 (B), dan kecepatan kendaraan adalah 16 km/jam. Volume kendaraan pada ruas jalan Pasar Tugu masih kecil, hal ini menunjukkan bahwa kecepatan yang rendah ini diakibatkan oleh adanya hambatan samping. Untuk mengurangi tingkat hambatan samping, maka perlu dilakukan penyediaan fasilitas parkir, penataan pedagang kaki lima, pemasangan rambu lalu lintas dilarang berhenti di sepanjang ruas jalan pasar, dan penegasan peraturan pemerintah tentang penggunaan trotoar. Sehingga tingkat hambatan samping menjadi 259,10 smp/jam (L), kecepatan arus 49,10 km/jam dan kapasitas menjadi 1416,77 smp/jam.

Kata kunci : hambatan samping, volume lalu lintas, jalan perkotaan